

ABSTRACT

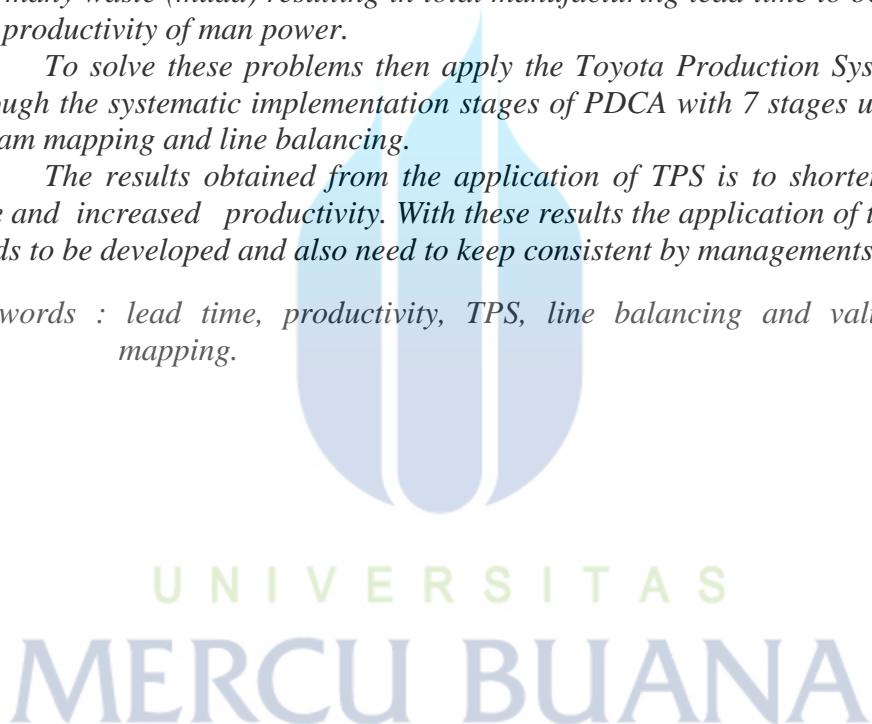
The growth and advancement of the automotive industry in Indonesia led to increasingly fierce competition, manufacturers are required to always make improvements in the process.

On the product frame main type KZLG (Honda Spacy) at PT. DP-DAC are still many waste (muda) resulting in total manufacturing lead time to be long and low productivity of man power.

To solve these problems then apply the Toyota Production System (TPS) through the systematic implementation stages of PDCA with 7 stages using value stream mapping and line balancing.

The results obtained from the application of TPS is to shorten the lead time and increased productivity. With these results the application of this system needs to be developed and also need to keep consistent by managements.

Keywords : lead time, productivity, TPS, line balancing and value stream mapping.



ABSTRAK

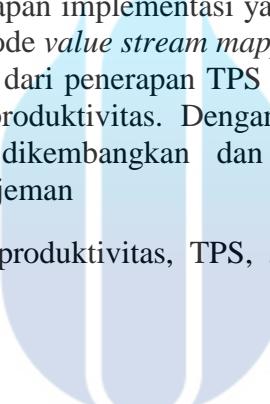
Pertumbuhan dan kemajuan industri otomotif di Indonesia menimbulkan persaingan yang semakin ketat, perusahaan manufaktur dituntut untuk selalu melakukan perbaikan dalam prosesnya.

Pada produk *frame main* tipe KZLG (Honda Spacy) di PT. DP-DAC masih banyak ditemukan *muda* (pemborosan) yang mengakibatkan *total lead time* pembuatan produk menjadi panjang dan produktivitas *man power* rendah.

Untuk memecahkan masalah tersebut maka diterapkan *Toyota Production System* (TPS) melalui tahapan implementasi yang sistematis yaitu PDCA dengan 7 tahap menggunakan metode *value stream mapping* dan *line balancing*.

Hasil yang didapat dari penerapan TPS adalah dapat memperpendek *lead time* dan meningkatkan produktivitas. Dengan hasil tersebut maka penerapan sistem ini perlu terus dikembangkan dan juga perlu dijaga konsistensi pelaksanaannya oleh manajemen

Kata Kunci : *lead time*, produktivitas, TPS, *line balancing* dan *value stream mapping*.



UNIVERSITAS
MERCU BUANA